

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

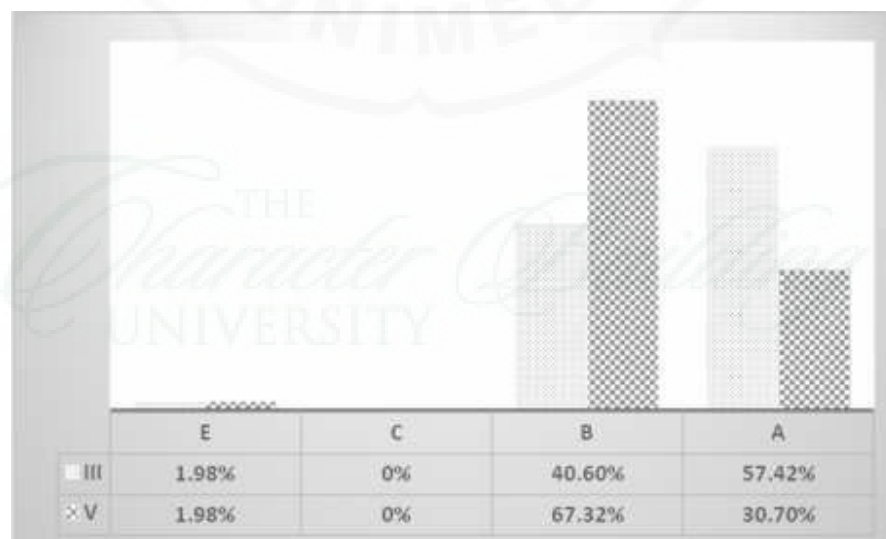
Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat memberikan dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan ke seluruh dunia tanpa mengenal batas jarak ruang dan waktu. Perkembangan IPTEK memberikan pengaruh ke berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan ialah proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, dan agama serta mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata. Proses pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, namun juga mengkondisikan pembelajaran untuk belajar sebab tujuan utama pembelajaran ialah keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran ialah prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Menurut Slameto (2013:124) prestasi belajar merupakan wujud dari usaha yang telah dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran serta sebagai tolak ukur kemampuan mereka dalam memahami pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2009:271) yang mengatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa diukur dengan seberapa jauh penguasaan mahasiswa atas konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran maupun tujuan perilaku yang diharapkan dapat

memiliki oleh mahasiswa. Prestasi belajar merupakan usaha atau kegiatan mahasiswa dalam menguasai pelajaran yang diberikan dosen selama perkuliahan. Prestasi belajar diukur melalui pekerjaan yang dilakukan mahasiswa selama satu semester yang dituangkan ke dalam nilai yang berbentuk angka dan huruf. Angka dan huruf tersebut yang menjadi cerminan atau ukuran dari hasil yang dicapai mahasiswa dalam belajar.

Sebagai observasi awal peneliti mengambil data Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 dari BAK (Biro Akademik dan Kemahasiswaan) Universitas Negeri Medan. Data yang dianalisis adalah perkembangan IPS dua semester, yaitu III dan V. Secara histogram hasilnya ditunjukkan pada Gambar1.1

Gambar1.1
Perkembangan IPS Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan



Sumber : Data IPS dari Biro Akademik dan Kemahasiswaan)

Berdasarkan Gambar 1.1. terlihat dalam kurun 2 semester, yaitu III dan V terlihat penurunan banyaknya IPS Grade A dari mahasiswa Prodi Pendidikan

Ekonomi Stambuk 2018 tersebut, dari sejumlah 57,42 % pada semester III menjadi 30,70 % di semester V. Hal ini menunjukkan terjadi permasalahan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, menurut Daryanto salah satu adalah faktor eksternal siswa (Daryanto 2009:51). Dalam hal ini adalah faktor lingkungan. Situasi yang terjadi di lingkungan saat ini, seperti pandemi Covid 19 yang terjadi di tahun 2020 berdampak terhadap bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan. Pada kondisi tersebut memaksa proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Pembelajaran yang dahulu hanya dilakukan di dalam kelas tetapi sekarang sudah dilakukan secara online. Sebagaimana bahwa untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa artinya pada situasi itu haru dapat mengaitkan informasi baru kedalam struktur kognitif dirinya (Najib 2016:20).

Dari Gambar 1.1 hasil prestasi belajar di semester V adalah sudah pada situasi pandemi Covid 19, yang proses belajar mengajarnya dilakukan secara daring. Dibandingkan dengan hasil di semester III (pada situasi proses belajar secara tatap muka) terjadi penurunan pada prestasi, yaitu IPS Grade A. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring, yaitu *e-learning* memiliki pengaruh terhadap penurunan kualitas prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018. Sebagai observasi awal penelitian, peneliti menyebarkan angket ke 30 mahasiswa dari kelas A, B, dan C prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 yang berisikan 5 pernyataan mengenai pembelajaran *e-learning*.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Awal Pembelajaran *E-learning*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Dengan <i>e-learning</i> saya dapat aktif bertanya dan memberi tanggapan pada saat pembelajaran berlangsung.	40%	60%
2.	Melalui <i>e-learning</i> saya lebih mudah mengerti bahan ajar yang diberikan dosen pada saat pembelajaran	45%	55%
3.	Dengan <i>e-learning</i> saya lebih mudah mengerjakan tugas kelompok	30%	70%
4.	Melalui <i>e-learning</i> saya membahas kembali materi ataupun bahan ajar yang dijelaskan sebelumnya	45%	55%
5.	Selama pembelajaran daring saya lebih mudah berdiskusi dengan teman	60%	40%

Sumber: Data olahan observasi awal

Sejalan dengan hasil observasi awal dari hasil angket melalui google form untuk pembelajaran *e-learning* (Tabel 1.1) diperoleh hal yang kurang memberikan dampak yang baik terhadap proses pembelajaran prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang masih kurang aktif bertanya dan memberi tanggapan pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu mahasiswa juga belum mampu untuk memahami materi yang telah diberikan oleh dosen.

Selain pembelajaran *e-learning*, kemandirian belajar juga merupakan faktor penting dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Afita (2017:16), bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi faktor-faktor selain proses pengajaran itu sendiri, salah satu faktor intern tersebut adalah kemandirian belajar. Dalam melakukan aktifitas belajar, setiap mahasiswa dituntut kemandirian belajarnya. Karena dengan adanya sikap kemandirian mahasiswa dapat mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal. Mahasiswa yang memiliki kemandirian mampu belajar mandiri.

Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain dalam belajar. Adapun keuntungan belajar mandiri bagi mahasiswa salah satunya memberikan kemungkinan untuk maju sesuai pelajaran masing-masing. Kemandirian belajar diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Seorang mahasiswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, mahasiswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar, mahasiswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar, dan mahasiswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar. Sebagai observasi awal penelitian, peneliti menyebarkan angket ke 30 mahasiswa dari kelas A, B, dan C prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 yang berisikan 5 pernyataan mengenai kemandirian belajar.

Tabel 1.2

Hasil Observasi Awal Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu mempersiapkan diri dan perlengkapan belajar sebelum perkuliahan berlangsung	65%	35%
2.	Saya selalu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari Sebelumnya	30%	70%
3.	Saya pernah melakukan kecurangan pada saat ujian berlangsung	65%	35%
4.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen tanpa bantuan orang lain	40%	60%
5.	Selain bahan ajar yang diberikan dosen saya selalu mencari refrensi lain selama perkuliahan berlangsung	35%	65%

Sumber: Data olahan obesevasi awal

Berdasarkan observasi awal sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.2. bahwa kemandirian belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 masih rendah, dapat dilihat dari kurangnya kejujuran mahasiswa dalam pelaksanaan saat ujian, kurangnya mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan, dan kurangnya keinginan mahasiswa untuk mencari referensi tambahan pada saat perkuliahan.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terkait dengan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran secara *e-learning* kurang efektif bagi mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018
2. Proses pembelajaran *e-learning* belum memberikan dampak yang baik dalam peningkatan prestasi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018
3. Kemandirian belajar Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 masih rendah
4. Prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 belum mencapai hasil yang diharapkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar yang diteliti yaitu IP Semester III dan V mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan
2. Pembelajaran *E-learning* mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan adalah proses pembelajaran yang berlangsung saat ini.
3. Kemandirian belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan adalah kesiapan dan kesediaan diri untuk proses belajar secara daring.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?

3. Apakah terdapat pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh pembelajaran *e-learning* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran *E-learning* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi penerapan media *E-learning* dalam pembelajaran di Fakultas Ekonomi UNIMED.